



PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk.
The Reliable Partner

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2010 Dan 2009

Samarinda, Oktober 2010

DAFTAR ISI

	Hal
1. Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
2. Laporan Laba Rugi	3
3. Laporan Perubahan Ekuitas	4
4. Laporan Perubahan Arus Kas	5
5. Catatan Atas Laporan Posisi Keuangan	6 - 22

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode 9(Sembilan) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2010 Dan 2009
Dalam Rupiah

	<u>Catatan</u>	<u>30-Sep-10</u>	<u>20-Sep-09</u>
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2.c, 3	10.799.052.090	10.758.749.440
Piutang usaha	2.d, 4	33.658.850.656	27.046.816.967
Piutang retensi	2.e, 5	13.738.457.400	2.068.658.671
Piutang lain-lain	6	1.809.748.214	744.129.035
Persediaan	2.g, 7	48.182.499.533	28.545.982.279
Pekerjaan dalam pelaksanaan	2.p, 8	51.702.471.171	42.407.881.530
Biaya dibayar di muka dan uang muka	9	18.296.115.028	16.260.188.421
Pajak dibayar di muka	2.m, 21.a	5.888.600.104	10.720.287.175
Jumlah aset lancar		184.075.794.196	138.552.693.517
Aset Tidak Lancar			
Beban eksplorasi ditangguhkan	2.q, 10	41.932.119.799	61.496.175.148
Aset tetap, nilai bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp. 148.889.390.055,- dan Rp.136.339.255.013,-	2.i, 11	166.434.815.285	248.510.430.134
Aset tetap akan dijual	2.j, 12	24.385.023.158	-
Jaminan	13	31.132.491.380	3.718.266.173
Aset tidak lancar lainnya	14	4.986.626.449	4.986.626.449
Jumlah aset tidak lancar		268.871.076.071	318.711.497.904
JUMLAH ASET		452.946.870.267	457.264.191.421

Lihat Catatan Atas Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Sebagai Bagian Tak Terpisahkan Dengan Laporan Posisi Keuangan Ini

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Periode 9(Sembilan) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2010 Dan 2009
 Dalam Rupiah

	Catatan	30-Sep-10	20-Sep-09
KEWAJIBAN			
Kewajiban Lancar			
Hutang usaha	16	24.607.932.502	13.479.386.293
Pajak yang masih harus dibayar	2.m, 21.b	7.051.050.846	8.761.340.152
Biaya yang masih harus dibayar	18	21.218.383.095	23.737.199.562
Kewajiban keuangan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1 tahun:			
Bank	15	53.016.498.176	102.775.081.691
SGU	2.o, 17	16.445.433.921	23.588.710.556
Jumlah kewajiban lancar		122.339.298.540	172.341.718.254
Kewajiban Tidak Lancar			
Pajak tangguhan	2.m, 21.c	38.305.648.064	33.730.413.765
Imbalan kerja karyawan	2.t, 20	1.649.542.400	1.724.841.664
Hutang pada pihak hubungan istimewa	2.f, 19	22.710.504.299	8.853.951.135
Kewajiban keuangan akan jatuh tempo dalam jangka waktu lebih dari 1 tahun:			
Bank	15	71.176.529.566	28.672.985.179
SGU	2.o, 17	5.515.541.322	28.473.363.658
Jumlah kewajiban tidak lancar		139.357.765.651	101.455.555.401
Modal			
Modal saham	22	120.000.000.000	120.000.000.000
Modal dasar 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 200,- per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 600.000.000 saham			
Selisih penilaian kembali aset tetap	23	-	1.146.735.001
Tambahan modal disetor	24	19.972.351.354	19.972.351.354
Modal saham diperoleh kembali, sebanyak 60.631.500 saham dicatat berdasarkan harga perolehannya	25	(26.009.555.250)	(26.009.555.250)
Saldo laba ditahan		77.287.009.973	68.357.386.661
Jumlah modal		191.249.806.077	183.466.917.766
JUMLAH KEWAJIBAN DAN MODAL		452.946.870.267	457.264.191.421

Lihat Catatan Atas Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 Sebagai Bagian Tak Terpisahkan Dengan Laporan Posisi Keuangan Ini

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
Periode 9(Sembilan) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2010 Dan 2009
Dalam Rupiah

	<u>Catatan</u>	<u>30-Sep-10</u>	<u>20-Sep-09</u>
Pendapatan usaha		206.558.416.860	251.589.774.038
Beban pokok pendapatan usaha		179.172.255.688	202.382.386.086
LABA KOTOR		27.386.161.172	49.207.387.952
Beban usaha			
Beban penjualan		472.489.355	3.463.245.145
Beban administrasi umum		13.311.222.649	19.949.572.222
		<u>13.783.712.004</u>	<u>23.412.817.367</u>
LABA USAHA		13.602.449.168	25.794.570.585
Pendapatan (beban) di luar usaha		<u>(6.663.356.841)</u>	<u>(11.466.260.402)</u>
Laba sebelum hak minoritas dan taksiran pajak		6.939.092.326	14.328.310.183
Hak minoritas atas rugi bersih Anak Perusahaan		<u>3.304.289</u>	<u>5.272.304</u>
Laba sebelum taksiran pajak		6.942.396.615	14.333.582.487
Taksiran pajak penghasilan			
Pajak kini		2.717.116.507	3.612.100.921
Pajak tangguhan		<u>(1.899.197.237)</u>	<u>(4.143.515.921)</u>
		<u>817.919.270</u>	<u>(531.415.000)</u>
LABA BERSIH		6.124.477.346	14.864.997.487
Laba per Saham			
Laba usaha		25	47
Laba bersih		11	27

Lihat Catatan Atas Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Sebagai Bagian Tak Terpisahkan Dengan Laporan Posisi Keuangan Ini

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan anak Perusahaan
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Periode 9(Sembilan) Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2010 Dan 2009
Dalam Rupiah

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	Modal saham diperoleh kembali	Tambahan modal disetor	Selisih penilaian kembali aset tetap	Saldo laba ditahan		JUMLAH
					Sudah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo awal per 1 Januari 2009	120.000.000.000	(3.997.377.040)	19.972.351.354	1.146.735.001	1.000.000.000	61.122.285.174	199.243.994.489
Pembelian kembali saham		(22.012.178.210)					(22.012.178.210)
Deviden tunai 2008						(8.629.896.000)	(8.629.896.000)
Laba periode berjalan						14.864.997.487	14.864.997.487
Saldo akhir per 30 September 2009	120.000.000.000	(26.009.555.250)	19.972.351.354	1.146.735.001	1.000.000.000	67.357.386.661	183.466.917.766
Saldo awal per 1 Januari 2010	120.000.000.000	(26.009.555.250)	19.972.351.354	1.146.735.001	1.000.000.000	71.987.865.349	188.097.396.454
Reklasifikasi saldo selisih penilaian kembali aset tetap sebagai saldo laba ditahan				(1.146.735.001)		1.146.735.001	-
Deviden tunai 2009 (Publik)						(2.972.067.723)	(2.972.067.723)
Laba periode berjalan						6.124.477.346	6.124.477.346
Saldo akhir per 30 September 2010	120.000.000.000	(26.009.555.250)	19.972.351.354	-	1.000.000.000	76.287.009.973	191.249.806.077

Lihat Catatan Atas Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Sebagai Bagian Tak Terpisahkan Dengan Laporan Posisi Keuangan Ini

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode 9(Sembilan) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2010 Dan 2009
Dalam Rupiah

	Catatan	30-Sep-10	20-Sep-09
Arus Kas Dari Aktivitas Operasional			
Penerimaan dari pelanggan dan karyawan		203.856.667.956	272.544.306.510
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(145.577.656.784)	(231.962.092.851)
Pembayaran pajak		(948.445.441)	(10.720.287.175)
Pembayaran bunga		(11.103.607.520)	-
Penerimaan (pembayaran) usaha lain-lain		4.440.250.679	(11.466.260.402)
Arus Kas diperoleh (dipergunakan untuk) aktivitas operasional		50.667.208.890	18.395.666.082
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			
Penurunan (kenaikan) aset tetap		170.628.182	(2.336.279.875)
Penurunan (kenaikan) beban ditangguhkan		-	413.704.762
Penurunan (kenaikan) aset lain-lain		647.669.640	692.021.652
Kas diperoleh dari (dipergunakan untuk) aktivitas investasi		818.297.822	(1.230.553.461)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			
Kenaikan (penurunan) hutang bank		(29.785.124.062)	(18.763.722.388)
Kenaikan (penurunan) hutang sewa guna usaha		(14.835.615.631)	(19.836.507.300)
Pembayaran deviden		(2.972.067.723)	5.462.086.400
Kas diperoleh dari (dipergunakan untuk) aktivitas pendanaan		(47.592.807.416)	(33.138.143.288)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS		3.892.699.296	(15.973.030.667)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		6.906.352.794	26.731.780.207
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		10.799.052.090	10.758.749.540

Lihat Catatan Atas Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Sebagai Bagian Tak Terpisahkan Dengan Laporan Posisi Keuangan Ini

1. UMUM

a. Pendirian Dan Anggaran Dasar

PT Perdana Karya Perkasa, Tbk. (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Perdana Karya Kaltim berdasarkan Akta No. 17 tanggal 7 Desember 1983 yang diubah melalui Akta No. 4 tanggal 4 November 1985, keduanya dari Laden Mering SH, pada waktu itu Calon Notaris di Samarinda. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari instansi berwenang berdasarkan Surat Keputusan No. C24475.HT.01.01.TH.86 tanggal 24 Juni 1986, dan telah diumumkan melalui Berita Negara Republik Indonesia No.10611/2006, Tambahan Berita Negara No. 79/2006 tanggal 3 Oktober 2006.

Anggaran dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, di antaranya sebagai berikut :

- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 tanggal 20 September 2006 oleh Marina Soewana S.H., Notaris di Jakarta, di mana Pemegang Saham memutuskan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh pengesahan dari instansi berwenang melalui Surat Keputusan No. W7-00616.HT.01.04.TH.2006 tanggal 15 September 2006.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.46 tanggal 28 September 2006 oleh Marina Soewana S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan status Perusahaan yang semula Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, mengubah nilai nominal saham yang semula sebesar Rp 500.000 per saham menjadi Rp 200 per saham dan pelaksanaan Penawaran Umum Saham kepada masyarakat melalui pasar modal (go public), yang telah memperoleh pengesahan dari instansi berwenang berdasarkan Surat Keputusan No. W7-01276 HT.01.04-TH.2006 tanggal 4 Oktober 2006.
- Akta No.09 tanggal 6 Agustus 2008 oleh Lia Chittawan Nanda Gunawan SH, notaris di Samarinda tentang penyesuaian seluruh Anggaran Dasar Perusahaan dengan Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang telah memperoleh pengesahan dari instansi berwenang berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-86263.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 14 November 2008.
- Akta No.07 tanggal 10 Nopember 2009 oleh Lia Chittawan Nanda Gunawan SH, notaris di Samarinda tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang-bidang pembangunan, perdagangan, industri, pertambangan, pertanian, pengangkutan darat, perbengkelan dan jasa melalui divisi-divisi usaha konstruksi penunjang migas, persewaan alat berat dan pertambangan batubara. Dan Perusahaan berkedudukan di Jalan Sentosa 56 Kelurahan Sungai Pinang Dalam, Kecamatan Samarinda Utara, Kotamadya Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur.

Jumlah karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan pada tanggal 30 Setember 2010 dan 2009 masing-masing berjumlah 1.263 orang dan 1.561 orang.

b. Susunan Direksi Dan Komisaris

Pengurus Perseroan pada tanggal 30 September 2010 berdasarkan Akta No.07 tanggal 10 November 2009 dari Lia Chittawan Nanda Gunawan, SH, sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Lie Hendry Widyanto	: Komisaris Utama
Fanny Listiawati	: Komisaris
Istiardjo	: Komisaris Independen

Direksi

Ir Soerjadi Soedarsono	: Direktur Utama
Tukidi	: Direktur
Untung Haryono	: Direktur

Pengurus Perseroan pada tanggal 30 September 2009 berdasarkan Akta No.68 tanggal 25 Juni 2009 dari Marina Soewana, SH, sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Lie Hendry Widyanto	: Komisaris Utama
Fanny Listiawati	: Komisaris
Istiardjo	: Komisaris Independen

Direksi

Ir Soerjadi Soedarsono	: Direktur Utama
Tukidi	: Direktur
Soeroso	: Direktur

Lanjutan Umum

c. Anak Perusahaan

Anak Perusahaan (PT Semoi Prima Lestari) didirikan di Samarinda berdasarkan Akta No. 31 tanggal 23 Maret 2005 oleh Khairu Subhan S.H., Notaris di Samarinda dan telah memperoleh pengesahan dari instansi berwenang berdasarkan Surat Keputusan No. C-12097.HT.01.01.TH.2005 tanggal 4 Mei 2005. Perseroan memiliki 80% dari seluruh modal saham Anak Perusahaan sebesar Rp.400.000.000,- berdasarkan Akta No.10 tanggal 20 November 2006 oleh Lia Chittawan Nanda Gunawan SH, Notaris di Samarinda. Kepemilikan saham Anak Perusahaan pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 sebagai berikut :

Pemegang Saham	Vol	Nominal	%
1 Kevin Wijaya Santono	20	20.000.000	5,00%
2 Yuwono Siau	60	60.000.000	15,00%
3 PT Perdana Karya Perkasa Tbk	320	320.000.000	80,00%
TOTAL	400	400.000.000	100,00%

Anak Perusahaan utamanya bergerak di bidang usaha pertambangan batubara dengan memiliki Kuasa Pertambangan (KP) meliputi area seluas 3.557 ha berlokasi di Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur. Anak Perusahaan hingga periode laporan keuangan belum beroperasi secara komersial.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, antara lain adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan Institut Akuntan Indonesia, Peraturan BAPEPAM No. VIII G.7 (revisi 2000) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Konstruksi sesuai dengan Surat Edaran Ketua BAPEPAM No. SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002.

Dasar pengukuran laporan adalah konsep biaya historis kecuali untuk akun-akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah.

b. Prinsip Konsolidasian

Konsolidasi mencakup Anak Perusahaan dimana Perusahaan merupakan pemegang saham baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% hak suara dari saham yang diterbitkan, serta apabila Perusahaan memiliki 50% atau kurang hak suara tetapi dapat dibuktikan adanya pengendalian. Semua saldo dan transaksi antar grup telah dieliminasi.

Susunan kepemilikan saham Anak Perusahaan sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Domisili	Bidang Usaha	Jumlah Aset (Rp)	Kepemilikan
1. PT Semoi Prima Lestari	Samarinda	Pertambangan	8.842.061.412	80,00%

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aset bersih. Hak minoritas akan disesuaikan untuk bagian minoritas dari perubahan ekuitas. Kerugian yang menjadi bagian minoritas yang melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian Induk Perusahaan.

c. Kas Dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3(tiga) bulan atau kurang dan tidak di jadikan jaminan.

d. Piutang Usaha

Piutang ini disajikan sebesar jumlah yang dapat direalisasikan, yaitu setelah memperhitungkan penyisihan piutang yang diperkirakan tidak dapat ditagih. Perusahaan tidak membentuk penyisihan piutang tidak tertagih sampai dengan diperoleh data/informasi antara lain: alamat debitur tidak diketahui, debitur (sedang) tidak beroperasi sementara tidak ada jaminan atas kolektibilitas piutangnya, debitur dalam proses likuidasi dan/atau sedang menghadapi tuntutan pailit dari pihak lain. Penghapusbukuan piutang harus mendapatkan persetujuan lebih dahulu dari pemegang saham atau komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar.

Lanjutan Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

e. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sejumlah persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

f. Transaksi Dengan Pihak Hubungan Istimewa

Sesuai dengan PSAK No.7 mengenai Pengungkapan Pihak-pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa, pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa digambarkan sebagai berikut:

- 1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan pelapor (termasuk holding Companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
- 2) Perusahaan asosiasi (associated company)
Perorangan yang memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan pelapor);
- 3) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 4) Perusahaan, dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas Perusahaan tersebut ini mencakup Perusahaan-perusahaan yang dimiliki oleh anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan pelapor dan Perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama atau tidak sama seperti dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

g. Penilaian Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (the lower of cost or net realizable value) persediaan suku cadang, pelumas dan bahan bakar dinilai berdasarkan metode "masuk pertama keluar pertama" (FIFO Method).

h. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali yang dinilai kembali pada tahun 2006. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (stright line method) berdasarkan taksiran masa manfaat masing-masing aset tetap sebagai berikut :

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat	Tarip
Bangunan	20 tahun	5,00%
Alat berat	8 tahun	12,50%
Mesin dan peralatan	8 tahun	12,50%
Kendaraan	4 tahun	25,00%
Inventaris kantor	4 tahun	25,00%
Inventaris proyek	4 tahun	25,00%

Biaya perawatan dan reparasi dibukukan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sedangkan biaya renovasi dan perbaikan dalam jumlah material dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, laba atau rugi yang timbul dikredit atau dibebankan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi harga perolehan ini akan direklasifikasikan ke dalam akun aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Lanjutan Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

i. Aset Tetap -lanjutan

Sesuai dengan PSAK No. 47 mengenai "Akuntansi Tanah" yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 1999. Perolehan tanah setelah tanggal 1 Januari 1999 dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah mana yang lebih pendek. Nilai pemulihan dari aset akan diestimasi apabila terdapat kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat kemungkinan tidak bisa dipulihkan seluruhnya. Penurunan pada aset, jika ada akan diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi tahun berjalan.

j. Aset Tetap Yang Akan Dijual

Aset tetap yang akan dijual adalah aset tetap yang berdasarkan persetujuan RUPSLB Perseroan tanggal 10 November 2009 akan dijual, sehingga dikeluarkan dari catatan aset tetap dan dicatat pada akun tersendiri. Aset tetap yang akan dijual tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, karena aset-aset tetap tersebut masih dipergunakan dalam kegiatan usaha rutin. *Lihat catatan 2.1. pendapatan dan beban.*

k. Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah transaksi yang berlaku pada tanggal tersebut yang dikeluarkan Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul diperhitungkan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Kurs konversi yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai berikut :

	30-Sep-10	30-Sep-09
USD.1,-	8.924	9.681

l. Pengakuan Pendapatan Dan Beban

Pendapatan bidang usaha konstruksi diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek dan berita acara opname proyek yang ditandatangani kedua belah pihak. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja. Pendapatan non kontrak konstruksi (batubara, sewa alat) diakui pada saat penyerahan produk atau jasa kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

Pendapatan dan beban berkaitan dengan aset tetap yang akan dijual dicatat sebagai pendapatan dan beban lain-lain.

m. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK No.46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan" yang mengharuskan perhitungan pengaruh pajak atas pemulihan aset dan penyelesaian kewajiban sebesar nilai tercatat dan pengakuan serta pengukuran aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk pengaruh pajak yang mungkin terjadi pada masa yang akan datang atas kejadian-kejadian yang diakui pada laporan keuangan, termasuk rugi fiskal dari periode-periode sebelumnya yang dapat dikompensasi.

n. Penyertaan

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan sedikitnya 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas. Dengan metode ini, penyertaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan ditambah/dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih Perusahaan Asosiasi sejak tanggal penyertaan perolehan dan dikurangi deviden yang diterima.

Bagian atas laba atau rugi bersih Perusahaan Asosiasi disesuaikan dengan jumlah amortisasi secara garis lurus selama 5 (lima) tahun atas selisih biaya perolehan penyertaan saham dan proporsi pemilikan Perusahaan atas nilai wajar aset bersih pada tanggal perolehan (goodwill). Jika bagian Perusahaan atas kerugian Perusahaan Asosiasi sama atau melebihi nilai tercatat dari penyertaan, maka penyertaan dinyatakan nihil. Jika selanjutnya Perusahaan Asosiasi memperoleh laba, Perusahaan akan menqakui setelah bagian atas laba melebihi baqiannya atas kerugian bersih yang belum diakui.

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar harga perolehannya.

o. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika persyaratan sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Lanjutan Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

o. Sewa -lanjutan

Aset sewa dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan yang ditentukan pada awal kontrak, atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum aset. Aset sewaan disusutkan dengan menggunakan metode dan masa manfaat yang sama dengan aset milik sendiri atau selama jangka waktu sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai (reasonable certainty) bahwa Perseroan dan Anak Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Kewajiban kepada lessor disajikan di dalam neraca sebagai kewajiban sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (stright-line basis) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset sewaan yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

p. Pekerjaan Dalam Pelaksanaan

Akumulasi biaya yang telah direalisasikan terkait dengan pekerjaan yang sampai dengan tanggal neraca belum selesai dicatat ke dalam akun "Pekerjaan Dalam Pelaksanaan".

q. Beban Eksplorasi Ditangguhkan

Biaya yang timbul dari kegiatan eksplorasi di suatu area of interest dibebankan pada tahun berjalan kecuali apabila memenuhi salah satu dari kondisi-kondisi dibawah ini, maka biaya-biaya tersebut ditangguhkan pembebanannya:

- 1) Ijin untuk melaksanakan eksplorasi di area of interest masih berlaku dan kegiatan eksplorasinya pada tanggal neraca belum selesai. Serta kegiatan eksplorasi yang berarti (significant) dalam area of interest terkait masih terus berlangsung. Sehingga pada tahap ini belum dapat ditentukan apakah eksplorasi tersebut akan dapat menghasilkan cadangan terbukti.
- 2) Ijin untuk melaksanakan kegiatan pertambangan di area of interest tersebut masih berlaku dan dapat dibuktikan bahwa biaya eksplorasi yang terjadi diharapkan dapat diperoleh (recovered) kembali dari hasil produksi cadangan terbukti yang bersangkutan atau dari hasil yang akan diperoleh bilamana hak penambangannya dipindahtangankan/dialihkan kepada pihak lain.

Biaya eksplorasi evaluasi yang terkait dengan kegiatan yang berhasil dikapitalisasi dan diamortisasi pada saat eksploitasi dimulai dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan cadangan terbukti atau umur ijin eksploitasi mana yang lebih pendek.

Evaluasi atas nilai tercatat biaya eksplorasi yang ditangguhkan dilakukan pada setiap akhir periode akuntansi dengan cara membandingkan saldo buku dengan nilai tunai bersih arus kas dari perkiraan produksi selama umur sisa cadangan. Apabila nilai perkiraan produksi lebih rendah dari nilai tercatat biaya eksplorasi ditangguhkan maka selisihnya dibebankan pada tahun berjalan.

r. Laba Per Saham

Labanya per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan. Saham yang diperoleh kembali dihitung sebagai pengurang dalam modal menentukan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilusif.

s. Modal Saham Diperoleh Kembali

Modal saham yang diperoleh kembali yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan/atau dijual kembali pada masa yang akan datang dicatat sebesar nilai perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham dibagian ekuitas dalam neraca konsolidasi. Selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali dimasa yang akan datang atas nilai perolehan atau sebaliknya akan diperhitungkan sebagai penambahan atau pengurangan akun agio saham.

t. Imbalan Kerja Karyawan

Berdasarkan PSAK 24 (revisi 2004) perhitungan estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari kewajiban nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa tahun lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan pasti diamortisasi sampai imbalan tersebut menjadi hak.

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009
Dalam Rupiah

Lanjutan Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

t. Imbalan Kerja Karyawan -lanjutan

Pada tahun 2007, Perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi manfaat karyawan tersebut tanpa dilakukan restropektif atas laporan keuangan tahun sebelumnya karena masa kerja karyawan pada tahun 2006 tidak lebih dari 6 bulan yang bila dihitung beban manfaat imbalan kerja tidak material.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari

			30-Sep-10	30-Sep-09
Kas			677.199.316	1.227.189.105
Bank, <i>Rupiah</i>				
PT Bank Central Asia Tbk			383.068.917	476.057.553
PT Bank CIMB Niaga Tbk			1.004.756.428	5.686.298
PT Bank Danamon Tbk			10.783.861	11.289.486
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			4.282.184.986	3.371.645.506
PT Bank Mega Tbk			1.237.836	96.269.017
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			6.388.279	286.100.816
PT Bank OCBC NISP Tbk			41.406.033	2.870.381.851
PT Bank Permata Tbk			42.721.820	35.912.776
PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim			5.627.413	6.433.890
PT Bank UOB Buana Indonesia Tbk			2.619.714	3.057.715
Indonesia Eximbank			540.308.786	49.289.682
			<u>6.321.104.073</u>	<u>7.212.124.590</u>
Bank, <i>USD</i>				
PT Bank Central Asia Tbk	\$ 3.254,16	\$ 3.701,27	29.040.124	35.831.995
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	\$ 148.676,30	\$ 109.249,41	1.326.787.287	1.057.643.538
PT Bank Mega Tbk	\$ 1.726,11	\$ 1.780,86	15.403.806	17.240.506
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	\$ 1.661,29	\$ 1.689,59	14.825.352	16.356.921
PT Bank CIMB Niaga Tbk	\$ 821,55	\$ -	7.331.512	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	\$ 223.353,48	\$ 118.753,44	1.993.206.436	1.149.652.053
PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim	\$ 3.120,44	\$ -	27.846.807	-
PT Bank Permata Tbk	\$ 43.288,59	\$ 4.411,81	386.307.377	42.710.733
	<u>\$ 425.901,92</u>	<u>\$ 239.586,38</u>	<u>3.800.748.701</u>	<u>2.319.435.745</u>
JUMLAH			10.799.052.090	10.758.749.440

4. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari

			30-Sep-10	30-Sep-09
<i>Pihak ketiga</i>				
Piutang batubara			10.039.859.558	276.609.853
Piutang konstruksi			12.648.297.477	23.158.846.210
Piutang sewa peralatan berat			10.970.693.621	3.611.360.904
JUMLAH			33.658.850.656	27.046.816.967
Piutang batubara				
PT Sarana Marine			2.694.543.576	202.135.613
DCK			-	74.474.240
PT Asia Pacific Mining			21.272.420	-
PT Core Mining Resources			1.108.750.000	-
PT Takanado			104.831.284	-
PT Sentosa Laju Energy			3.546.327.507	-
PT Indoutama Barajaya			74.844.846	-
CV Merry Jaya			2.218.553.885	-
PT Kurnia Alam			17.195.660	-
PT Blue Techno			251.620.380	-
PT Bumi Timur Adistira			1.920.000	-
			<u>10.039.859.558</u>	<u>276.609.853</u>
Subjumlah			10.039.859.558	276.609.853
Piutang konstruksi				
PT Vico Indonesia			12.403.617.477	19.134.985.109
Total E&P Indonesia			-	2.093.185.925
PT Sembrani Persada Oil			1.683.625.762	1.930.675.176
PT Meindo Elang Indah			1.050.000	-
			<u>14.088.293.239</u>	<u>23.158.846.210</u>
Subjumlah			14.088.293.239	23.158.846.210

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009
Dalam Rupiah

Lanjutan Piutang

	30-Sep-10	30-Sep-09
Piutang sewa peralatan berat		
PT Pamapersada Nusantara	5.561.488.302	-
PT Smart Tbk	4.557.148.609	3.183.126.324
PT IMC	852.056.710	428.234.580
PT Duta Citra Karindo	19.742.400	-
PT Fajar Surya Swadaya	9.254.197	-
Subjumlah	10.999.690.218	3.611.360.904
Piutang berdasarkan umurnya sebagai berikut:		
1 - 30 hari	10.710.291.221	16.747.474.894
31 - 90 hari	7.843.733.530	5.688.418.759
91 - 180 hari	14.861.195.905	-
Lebih dari 180 hari	1.683.625.762	4.610.923.314
JUMLAH	35.098.846.418	27.046.816.967
5. PIUTANG RETENSI		
Akun ini terdiri dari	30-Sep-10	30-Sep-09
PT Vico Indonesia	11.901.850.083	1.641.117.581
PT Sembrani Persada Oil	-	81.164.458
PT Smart Tbk	1.836.607.317	321.462.331
PT IMC	-	24.914.300
JUMLAH	13.738.457.400	2.068.658.671
6. PIUTANG LAIN-LAIN		
Akun ini terdiri dari	30-Sep-10	30-Sep-09
Piutang karyawan	109.331.079	744.129.035
Piutang lainnya	1.700.417.135	-
JUMLAH	1.809.748.214	744.129.035
7. PERSEDIAAN		
Akun ini terdiri dari	30-Sep-10	30-Sep-09
Material dan suku cadang	20.079.800.499	11.174.096.847
BBM dan pelumas	1.944.078.153	936.045.763
Batubara	26.158.620.881	16.435.839.669
JUMLAH	48.182.499.533	28.545.982.279
8. PEKERJAAN DALAM PELAKSANAAN		
Akun ini terdiri dari	30-Sep-10	30-Sep-09
PT Vico Indonesia	13.695.168.113	27.461.991.189
Total E&P Indonesia	23.267.136.054	7.362.137.051
PT Smart Tbk	14.740.167.004	7.583.753.289
JUMLAH	51.702.471.171	42.407.881.530
9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA		
Akun ini terdiri dari	30-Sep-10	30-Sep-09
Fee konsesi batubara	3.322.686.911	4.429.315.642
Pembelian aset tetap	-	874.000.000
Pembelian material	-	6.860.746.704
Perbaikan dan pemeliharaan	3.414.199.145	645.651.733
Pelaksanaan kerja	11.559.228.972	3.450.474.342
JUMLAH	18.296.115.028	16.260.188.421

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009
Dalam Rupiah

Lanjutan Biaya Dibayar Di muka Dan Uang Muka

			30-Sep-10	30-Sep-09
Perhitungan fee konsesi batubara:				
Saldo awal			1.449.881.716	2.360.995.516
Pembayaran periode berjalan			6.646.271.103	10.531.006.819
			<u>8.096.152.819</u>	<u>12.892.002.335</u>
Perhitungan fee periode berjalan:				
Teluk Dalam	17.563,16	32.309,17	470.200.973	1.101.273.205
Bantuan	37.777,60	70.269,94	1.517.072.660	3.396.318.161
Dondang	156.106,69	181.465,03	2.786.192.275	3.965.095.328
			<u>4.773.465.908</u>	<u>8.462.686.694</u>
JUMLAH			3.322.686.911	4.429.315.641

10. BEBAN EKSPLORASI DITANGGUHKAN

			30-Sep-10	30-Sep-09
Akun ini terdiri dari				
<i>Perseroan</i>				
Harga perolehan				
Saldo			45.830.867.836	61.909.879.910
Pengeluaran periode berjalan			-	-
			<u>45.830.867.836</u>	<u>61.909.879.910</u>
Akumulasi amortisasi				
Saldo awal			10.294.693.036	5.784.319.038
Amortisasi periode berjalan:				
Teluk Dalam	17.563,16	32.309,17	76.505.133,67	140.738.749
Bantuan	37.777,60	70.269,94	839.758.159,26	1.562.030.430
Dondang	156.106,69	181.465,03	1.470.212.844	1.709.037.681
			<u>2.386.476.137</u>	<u>3.411.806.860</u>
			<u>12.681.169.173</u>	<u>9.196.125.898</u>
Subjumlah			<u>33.149.698.664</u>	<u>52.713.754.013</u>
<i>Anak Perusahaan</i>				
Harga perolehan				
Saldo awal			8.782.421.135	8.332.421.135
Pengeluaran periode berjalan			-	450.000.000
			<u>8.782.421.135</u>	<u>8.782.421.135</u>
Akumulasi amortisasi:				
Saldo awal			-	-
Amortisasi periode berjalan			-	-
			<u>-</u>	<u>-</u>
Subjumlah			<u>8.782.421.135</u>	<u>8.782.421.135</u>
JUMLAH			41.932.119.799	61.496.175.148

11. ASET TETAP

	30-Sep-10			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Harga perolehan				
Kepemilikan langsung				
Tanah	11.463.891.086	-	-	11.463.891.086
Bangunan	4.770.108.914	-	-	4.770.108.914
Alat berat	172.507.217.773	-	-	172.507.217.773
Mesin dan peralatan	14.719.381.357	-	-	14.719.381.357
Kendaraan	20.377.644.327	-	-	20.377.644.327
Inventaris kantor	1.188.911.916	-	-	1.188.911.916
Inventaris proyek	823.806.698	-	-	823.806.698
	<u>225.850.962.071</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>225.850.962.071</u>
Sewa guna usaha				
Alat berat	80.121.806.000	-	-	80.121.806.000
Mesin dan peralatan	2.025.462.858	-	-	2.025.462.858
Kendaraan	7.325.974.411	-	-	7.325.974.411
	<u>89.473.243.269</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>89.473.243.269</u>
	<u>315.324.205.340</u>			<u>315.324.205.340</u>
Akumulasi penyusutan				
Kepemilikan langsung				
Bangunan	775.142.699	178.879.084	-	954.021.783
Alat berat	71.555.295.817	22.243.663.842	-	93.798.959.659
Mesin dan peralatan	5.942.830.808	1.471.479.743	-	7.414.310.552
Kendaraan	17.286.790.956	2.102.365.677	-	19.389.156.633
	<i>dipindahkan</i> 95.560.060.280	25.996.388.347	-	121.556.448.627

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009
 Dalam Rupiah

Lanjutan Aset Tetap

		30-Sep-10			
		Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Akumulasi penyusutan					
	<i>pindahan</i>	95.560.060.280	25.996.388.347	-	121.556.448.627
Inventaris kantor		566.528.969	149.713.916	-	716.242.885
Inventaris proyek		744.814.198	29.622.188	-	774.436.386
		<u>96.871.403.447</u>	<u>26.175.724.450</u>	-	<u>123.047.127.898</u>
Sewa guna usaha					
Alat berat		17.959.855.207	3.229.769.680	-	21.189.624.887
Mesin dan peralatan		314.952.322	87.233.304	-	402.185.626
Kendaraan		2.921.018.943	1.329.432.702	-	4.250.451.645
		<u>21.195.826.472</u>	<u>4.646.435.685</u>	-	<u>25.842.262.158</u>
		<u>118.067.229.920</u>	<u>30.822.160.136</u>	-	<u>148.889.390.055</u>
		197.256.975.420			166.434.815.285

		30-Sep-09			
		Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Harga perolehan					
Kepemilikan langsung					
Tanah		11.463.891.086	-	-	11.463.891.086
Bangunan		4.770.108.914	-	-	4.770.108.914
Alat berat		210.458.072.401	8.960.638.756	-	219.418.711.157
Mesin dan peralatan		8.886.077.129	1.680.942.021	-	10.567.019.150
Kendaraan		28.593.292.225	4.892.872.168	-	33.486.164.393
Inventaris kantor		1.188.911.916	-	-	1.188.911.916
Inventaris proyek		823.806.698	-	-	823.806.698
Sewa guna usaha					
Alat berat		95.034.046.562	2.336.279.875	8.960.638.756	88.409.687.681
Mesin dan peralatan		9.118.060.181	-	1.680.942.021	7.437.118.160
Kendaraan		12.175.128.160	-	4.892.872.168	7.282.255.992
		<u>382.511.395.272</u>	<u>17.870.732.820</u>	<u>15.534.452.945</u>	<u>384.847.675.147</u>
Akumulasi penyusutan					
Kepemilikan langsung					
Bangunan		536.637.253	178.879.084	-	715.516.337
Alat berat		60.715.713.072	18.327.967.419	-	79.043.680.491
Mesin dan peralatan		4.156.500.617	666.263.949	-	4.822.764.566
Kendaraan		26.650.453.424	2.418.693.916	-	29.069.147.340
Inventaris kantor		366.910.414	222.920.985	-	589.831.399
Inventaris proyek		520.183.580	154.463.756	-	674.647.336
Sewa guna usaha					
Alat berat		10.317.171.562	8.992.437.902	2.055.433.499	17.254.175.965
Mesin dan peralatan		525.172.766	1.189.651.475	402.725.693	1.312.098.548
Kendaraan		2.828.513.931	2.327.953.893	2.301.084.793	2.855.383.031
		<u>106.617.256.619</u>	<u>34.479.232.379</u>	<u>4.759.243.985</u>	<u>136.337.245.013</u>
		275.894.138.653			248.510.430.134

12. ASET TETAP AKAN DIJUAL

		2009			
		Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Harga perolehan					
Kepemilikan langsung					
Alat berat		39.962.935.212	-	1.570.340.000	38.392.595.212
Kendaraan		1.970.779.700	-	445.000.000	1.525.779.700
		<u>41.933.714.912</u>	-	<u>2.015.340.000</u>	<u>39.918.374.912</u>
Sewa guna usaha					
Alat berat		7.256.529.875	-	-	7.256.529.875
		<u>7.256.529.875</u>			<u>7.256.529.875</u>
		49.190.244.787			47.174.904.787
Akumulasi penyusutan					
Kepemilikan langsung					
Alat berat		13.375.709.985	3.746.525.176	613.316.667	16.508.918.494
Kendaraan		580.000.000	369.521.194	370.833.333	578.687.861
		<u>13.955.709.985</u>	<u>4.116.046.370</u>	<u>984.150.000</u>	<u>17.087.606.355</u>
Sewa guna usaha					
Alat berat		1.778.767.803	3.923.507.471	-	5.702.275.275
		<u>1.778.767.803</u>			<u>5.702.275.275</u>
		<u>15.734.477.788</u>			<u>22.789.881.629</u>
		33.455.766.999			24.385.023.158

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009
Dalam Rupiah

13. UANG JAMINAN	30-Sep-10	30-Sep-09
Akun ini terdiri dari		
Jaminan sengketa pengadilan pajak	26.407.177.566	-
Jaminan bank garansi	4.725.313.814	3.718.266.173
JUMLAH	31.132.491.380	3.718.266.173
14. ASET TIDAK LANCAR LAINYA	30-Sep-10	30-Sep-09
Akun ini terdiri dari		
Taksiran pph badan tahun 2006 lebih bayar	4.786.626.449	4.786.626.449
Deposito dijaminkan	200.000.000	200.000.000
JUMLAH	4.986.626.449	4.986.626.449
15. HUTANG BANK	30-Sep-10	30-Sep-09
Akun ini terdiri dari		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.364.672.631	111.656.058
PT Bank Permata Tbk	-	6.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	44.708.344.623	1.300.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	6.926.010.488	6.733.765.553
PT Bank Lippo Tbk	-	54.351.543.943
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	25.678.558.764
PT Bank Mega Tbk	-	8.500.000.000
Indonesia Eximbank	37.194.000.000	43.000.000.000
JUMLAH	124.193.027.742	145.675.524.318
Hutang bank yang akan jatuh tempo dalam jangka 1 tahun :		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.364.672.631	111.656.058
PT Bank Permata Tbk	-	6.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.951.815.057	1.300.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	6.926.010.488	6.733.765.553
PT Bank Lippo Tbk	-	11.451.101.316
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	25.678.558.764
PT Bank Mega Tbk	-	8.500.000.000
Indonesia Eximbank	1.774.000.000	43.000.000.000
JUMLAH	53.016.498.176	102.775.081.691
Hutang bank, bagian jangka panjang:		
PT Bank Lippo Tbk		28.672.985.179
PT Bank CIMB Niaga Tbk	35.756.529.566	-
Indonesia Eximbank	35.420.000.000	-
JUMLAH	71.176.529.566	28.672.985.179
16. HUTANG USAHA	30-Sep-10	30-Sep-09
Akun ini terdiri dari		
<i>Pihak ketiga</i>		
Abadi Motor	152.910.029	83.758.900
Aneka Filter	692.986.730	379.594.500
Aneka Asia	158.028.274	86.562.500
Bintang Jaya Motor	473.121.820	259.160.000
Borneo Prima Material	213.156.751	116.760.000
Chakra Jawara	108.224.849	59.281.882
Coates Hire	715.883.044	392.136.320
Daya Utama	106.722.324	58.458.850
Dermaga Jaya	752.182.638	412.020.000
Dian Abadi Pratama	505.979.287	277.158.200
Eka Jaya Hartati	362.678.655	198.663.000
Eka Citra Bumi Raya	413.680.369	226.600.000
HPS Indonesia	341.378.893	186.995.717
Harapan Baru Diesel	1.025.147.418	617.077.800
Headco Utama	111.171.578	60.896.000
Indoparta	166.956.475	91.453.065
Kaltim Jaya Abadi	205.660.840	112.654.000
Karya Mandiri Utama	787.845.685	431.555.000
Linda Hanta Wijaya	1.327.597.901	817.093.100
<i>dipindahkan</i>	8.621.313.560	4.867.878.834

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009
Dalam Rupiah

Lanjutan Hutang Usaha

	30-Sep-10	30-Sep-09
<i>pindahan</i>	<i>8.621.313.560</i>	<i>4.867.878.834</i>
Merlin Wijaya	1.340.450.181	843.968.850
Murni Gas Raya	328.410.360	179.892.000
Nagarindo	371.125.695	203.290.000
Sriwijaya Teknik	434.572.780	238.044.150
Sinar Jaya	732.279.065	401.117.500
Surya Abadi	362.271.545	198.440.000
Subur Rejeki Abadi	106.687.910	58.440.000
Sumber Jaya Motor	1.195.639.595	654.930.600
Sumber Harapan Jaya	889.131.650	487.036.000
Stamford Tyres	987.983.325	541.183.575
Trinity	536.549.245	293.903.380
Tridente Jaya	754.286.640	413.172.500
Townsville Welding	651.756.435	357.009.950
United Tractors	3.335.096.842	2.372.535.488
Wijaya Diesel	470.958.485	257.975.000
Wengkie	835.805.040	457.825.500
Lain-lain, dibawah Rp. 50 Juta	2.653.614.149	652.742.966
JUMLAH	24.607.932.502	13.479.386.293

17. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Akun ini terdiri dari

Berdasarkan lessor

	30-Sep-10	30-Sep-09
PT Astra Sedaya Finance	3.041.866.053	5.878.021.869
PT Orix Finance	985.067.811	5.888.936.207
PT Komatsu Astra Finance	17.742.252.312	39.774.545.816
PT BII Finance	191.789.066	520.570.322
JUMLAH	21.960.975.243	52.062.074.214
Hutang sewa guna usaha akan jatuh tempo dalam jangka 1 tahun:		
PT Astra Sedaya Finance	2.703.359.387	2.836.155.816
PT Orix Finance	985.067.811	4.903.868.396
PT Komatsu Astra Finance	12.565.217.657	15.519.905.088
PT BII Finance	191.789.066	328.781.256
Subjumlah	16.445.433.921	23.588.710.556
Hutang sewa guna usaha, bagian jangka panjang:		
PT Astra Sedaya Finance	338.506.666	3.041.866.053
PT Orix Finance	-	985.067.811
PT Komatsu Astra Finance	5.177.034.656	24.254.640.728
PT BII Finance	-	191.789.066
Subjumlah	5.515.541.322	28.473.363.658

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari

	30-Sep-10	30-Sep-09
Royalti batubara kepada Pemerintah	15.535.144.293	17.742.005.285
Pemeliharaan lingkungan hidup	-	388.981.088
Deviden tunai	2.876.575.130	5.462.086.400
Beban usaha rutin	2.806.663.672	144.126.789
JUMLAH	21.218.383.095	23.737.199.562

19. HUTANG KEPADA PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA

Akun ini terdiri dari

	30-Sep-10	30-Sep-09
Kevin Wijaya Santoso		8.853.951.135
Soerjadi Soedarsono	22.710.504.299	-
JUMLAH	22.710.504.299	8.853.951.135

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009
Dalam Rupiah

20. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Akun ini terdiri dari

	30-Sep-10	30-Sep-09
Saldo awal kewajiban	1.782.785.170	1.448.147.491
Kewajiban periode berjalan	212.548.646	276.694.173
	1.995.333.816	1.724.841.664
Pembayaran periode berjalan	345.791.415	-
	1.649.542.400	1.724.841.664

21. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari

a. Pajak dibayar di muka

	30-Sep-10	30-Sep-09
Pajak pertambahan nilai	5.308.475.561	7.893.050.588
Pph pasal 22	-	79.272.902
Pph pasal 23	580.124.543	2.747.963.685
JUMLAH	5.888.600.104	10.720.287.175

b. Pajak yang masih harus dibayar

Pph pasal 4(1) atas sewa tanah dan bangunan	-	468.000.000
Pph pasal 15	9.960.000	
Pph pasal 21	528.827.576	272.480.700
Pph pasal 22	8.120	
Pph pasal 23 atas fee konsesi batubara	1.396.764.740	1.396.764.740
Pph pasal 23 atas selisih penilaian kembali aset tetap tahun 2006	1.127.415.000	1.127.415.000
Pph pasal 23 atas deviden	1.934.789.100	1.934.789.100
Pph pasal 23 atas bunga pinjaman (Anak Perusahaan)	35.937.500	35.937.500
Pph pasal 29 periode berjalan	231.677.722	1.276.820.164
Denda pajak	1.785.671.088	2.249.132.948
JUMLAH	7.051.050.846	8.761.340.152

c. Pajak penghasilan

Pajak kini		
Pajak penghasilan final	(2.485.438.785)	(2.335.280.757)
Pajak penghasilan tidak final	(231.677.722)	(1.276.820.164)
	(2.717.116.507)	(3.612.100.921)
Pajak tangguhan	1.899.197.237	4.143.515.921
	(817.919.270)	531.415.000

Pajak kini

Laba sebelum taksiran pajak menurut laporan laba rugi	6.939.092.326	14.328.310.183
Rugi Anak Perusahaan yang dikonsolidasi	16.521.445	26.361.521
Laba sebelum taksiran pajak	6.955.613.771	14.354.671.704

Penyesuaian fiskal

Beda tetap

Pendapatan dengan pajak final	(189.338.293)	(162.631.470)
Pendapatan konstruksi dengan pajak final	(82.847.959.506)	(116.764.037.863)
Beban sehubungan dengan pendapatan konstruksi dengan pajak final	69.252.609.351	93.260.045.165
Beban tidak dapat dikurangkan secara fiskal	873.647.837	115.661.886

Beda waktu

Angsuran sewa guna usaha	(4.386.120.663)	(2.386.824.567)
Penyusutan sewa guna usaha	8.569.943.157	12.510.043.270
Amortisasi beban ditangguhkan	2.386.476.137	3.411.806.859
Imbalan kerja karyawan	212.548.646	276.694.173
Jumlah bersih penyesuaian fiskal	(6.128.193.335)	(9.739.242.547)
Pendapatan kena pajak	827.420.437	4.615.429.157
Taksiran pajak penghasilan	231.677.722	1.276.820.164

Lanjutan Perpajakan

	30-Sep-10	30-Sep-09
<i>Pajak tangguhan</i>		
Angsuran sewa guna usaha	(1.228.113.786)	(716.047.370)
Penyusutan sewa guna usaha	2.399.584.084	3.753.012.981
Amortisasi beban ditangguhkan	668.213.318	1.023.542.058
Imbalan kerja karyawan	59.513.621	83.008.252
Manfaat (beban) pajak tangguhan periode berjalan	1.899.197.237	4.143.515.921
Saldo aktiva (kewajiban) periode lalu	(40.204.845.301)	(37.873.929.686)
Aktiva (kewajiban) periode berjalan	(38.305.648.064)	(33.730.413.765)

22. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 September 2010 sebagai berikut:

No	Pemegang Saham	Vol	Nominal	%
1	Ir Soerjadi Soedarsono	135.276.148	27.055.229.600	22,55%
2	Fanny Listiawaty	75.639.324	15.127.864.800	12,61%
3	Tukidi	23.456.790	4.691.358.000	3,91%
4	Publik	304.996.238	60.999.247.600	50,83%
		539.368.500	107.873.700.000	89,89%
	PT Perdana Karya Perkasa Tbk	60.631.500	12.126.300.000	10,11%
	TOTAL	600.000.000	120.000.000.000	100,00%

Pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 September 2009 sebagai berikut:

No	Pemegang Saham	Vol	Nominal	%
1	Ir Soerjadi Soedarsono	215.276.148	43.055.229.600	35,88%
2	Fanny Listiawaty	140.639.324	28.127.864.800	23,44%
3	Tukidi	23.456.790	4.691.358.000	3,91%
4	Publik	159.996.238	31.999.247.600	26,67%
	Jumlah saham yang beredar	539.368.500	107.873.700.000	89,89%
	PT Perdana Karya Perkasa Tbk	60.631.500	12.126.300.000	10,11%
	TOTAL	600.000.000	120.000.000.000	100,00%

23. SELISIH PENILAIAN KEMBALI ASET TETAP

Pada tahun 2006 Perseroan melaksanakan penilaian kembali sebagian aset tetapnya dan mencatatkan selisih penilaian sebesar Rp. 10.146.735.001,-, dan berdasarkan RUPS Tahunan 2006 disetujui penggunaan saldo selisih penilaian kembali aset tetap ini sebesar Rp. 9.000.000.000,- sebagai tambahan modal disetor. Saldo selisih penilaian kembali aset tetap pada tanggal 30 September 2009 sebesar Rp. 1.146.735.001,- dan pada tanggal 31 Desember 2009 Perseroan me-reklasifikasi saldo ini menjadi laba ditahan.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan surat efektif atas Pernyataan Pendaftaran untuk melaksanakan Penawaran Umum dari Bapepam LK No.S-3178/BL/2007 tanggal 27 Juni 2007 Perseroan melaksanakan Penawaran Umum saham baru sebanyak 125.000.000 saham pada harga Rp. 400,- per saham untuk harga nominal Rp. 200,- per saham, atau Perseroan memperoleh agio saham kotor sebesar Rp. 25.000.000.000,-. Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam LK No.Kep-6/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 biaya pelaksanaan Penawaran Umum sebesar Rp. 5.027.648.646 dicatat sebagai pengurang agio saham yang diperoleh di atas. Tambahan modal disetor (agio saham) setelah dikurangi biaya pelaksanaan Penawaran Umum tersebut pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp. 19.972.351.354,-.

25. MODAL SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

Berdasarkan Informasi Kepada Pemegang Saham yang disampaikan Perseroan kepada Bapepam LK pada tanggal 1 Desember 2008, dalam jangka waktu 3 bulan sejak 2 Desember 2008 sampai dengan 1 Maret 2009 Perseroan melaksanakan Pembelian Kembali Saham berdasarkan Peraturan Bapepam LK No.XI.B.3, lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam LK No.Kep-401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Emiten Atau Perusahaan Terdaftar Dalam Kondisi Pasar Berpotensi Krisis. Modal saham yang diperoleh kembali dicatat berdasarkan harga perolehannya, dan saldo modal saham yang diperoleh kembali pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp.26.009.555.250,-

26. PENDAPATAN USAHA

Akun ini terdiri dari

Pihak ketiga

	30-Sep-10	30-Sep-09
Pendapatan batubara	75.187.364.782	112.585.641.868
Pendapatan konstruksi	94.660.616.257	116.764.037.863
Pendapatan sewa peralatan berat	36.710.435.821	22.240.094.307
JUMLAH	206.558.416.860	251.589.774.038

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009
Dalam Rupiah

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari

	30-Sep-10	30-Sep-09
Beban pokok pendapatan batubara	73.946.412.933	91.419.521.986
Beban pokok pendapatan konstruksi	75.935.203.778	93.260.045.165
Beban pokok pendapatan sewa peralatan	29.290.638.977	17.702.818.935
JUMLAH	179.172.255.688	202.382.386.086

Perhitungan beban pokok pendapatan batubara:

Persediaan awal	26.122.052.637	18.526.278.466
Beban produksi periode berjalan	73.982.981.177	89.329.083.189
	<u>100.105.033.814</u>	<u>107.855.361.655</u>
Persediaan akhir	26.158.620.881	16.435.839.669
JUMLAH	73.946.412.933	91.419.521.986

Beban produksi batubara periode berjalan:

<i>Beban material dan jasa-jasa</i>		
Beban material	14.624.579.350	15.398.824.575
Pemakaian BBM dan pelumas	11.767.866.303	14.754.992.314
Royalti kepada Pemerintah	2.255.620.943	3.337.900.640
Fee konsesi	4.858.515.334	8.462.686.693
Pengangkutan (hauling)	2.388.662.523	2.382.543.384
	<u>35.895.244.453</u>	<u>44.336.947.606</u>
<i>Beban langsung</i>		
Gaji dan upah	10.370.068.405	14.632.861.485
Tunjangan-tunjangan	1.329.304.000	478.956.276
Konsumsi	642.010.228	1.503.164.749
HSES	1.386.556.125	463.299.462
Premi dan insentif	1.650.187.115	1.201.522.364
	<u>15.378.125.873</u>	<u>18.279.804.336</u>
<i>Beban tidak langsung</i>		
Pemeliharaan lingkungan hidup	-	-
Pemeliharaan	4.982.368.644	5.040.227.500
Penyusutan	12.775.722.575	13.011.752.823
Amortisasi	2.386.476.137	3.411.806.859
Angkutan (mobilisasi)	877.250.125	1.774.321.675
Lain-lain (adm umum)	1.651.225.125	3.474.222.390
	<u>22.673.042.606</u>	<u>26.712.331.247</u>
JUMLAH	73.946.412.933	89.329.083.189

Perhitungan beban pokok pendapatan konstruksi:

<i>Beban material dan jasa-jasa</i>		
Pemakaian material dan bahan baku	22.615.545.030	28.849.972.674
Pemakaian BBM dan pelumas	8.265.407.471	6.054.932.536
Beban sewa	3.846.443.884	712.345.004
	<u>34.727.396.385</u>	<u>35.617.250.214</u>
<i>Beban langsung</i>		
Gaji dan upah	20.029.331.753	34.969.874.489
Tunjangan-tunjangan	2.523.608.159	184.784.809
Konsumsi	1.008.540.978	1.378.078.260
HSES	491.191.423	590.790.867
Premi dan insentif	785.361.987	163.963.985
	<u>24.838.034.300</u>	<u>37.287.492.410</u>
<i>Beban tidak langsung</i>		
Pemeliharaan	2.304.241.100	878.645.827
Penyusutan	12.379.073.489	12.607.775.683
Angkutan (mobilisasi)	295.973.000	1.157.098.167
Lain-lain (adm umum)	1.390.485.504	5.711.782.864
	<u>16.369.773.093</u>	<u>20.355.302.541</u>
JUMLAH	75.935.203.778	93.260.045.165

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009
Dalam Rupiah

Lanjutan Beban Pokok Pendapatan

	30-Sep-10	30-Sep-09
Perincian beban pokok pendapatan sewa peralatan berat:		
<i>Beban material dan jasa-jasa</i>		
Pemakaian material dan bahan baku	7.852.230.542	1.393.306.993
Pemakaian BBM dan pelumas	5.578.488.363	4.099.801.875
Jasa-jasa lainnya	1.305.266.729	15.567.675
	14.735.985.634	5.508.676.543
<i>Beban langsung</i>		
Gaji dan upah	4.972.893.355	5.359.797.173
Tunjangan-tunjangan	2.196.769.183	6.038.554
Konsumsi	533.472.138	621.971.046
HSES	165.009.544	108.693.970
Premi dan insentif	94.790.158	12.077.108
	7.962.934.378	6.108.577.851
<i>Beban tidak langsung</i>		
Pemeliharaan	328.731.040	256.588.742
Penyusutan	5.338.771.071	5.437.404.354
Angkutan (mobilisasi)	192.273.000	159.303.911
Lain-lain (adm umum)	731.943.854	232.267.534
	6.591.718.965	6.085.564.541
JUMLAH	29.290.638.977	17.702.818.935

28. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari

	30-Sep-10	30-Sep-09
Beban penjualan	472.489.355	3.463.245.147
Beban administrasi umum	13.311.222.649	19.949.572.222
JUMLAH	13.783.712.004	23.412.817.369

Beban penjualan:

Beban pemasaran	41.938.060	2.169.688.731
Beban transportasi	45.706.980	800.658.666
Beban administrasi proyek	384.844.315	492.897.750
Subjumlah	472.489.355	3.463.245.147

Beban administrasi umum:

Gaji dan tunjangan	7.648.643.659	9.328.852.860
Kesejahteraan karyawan	172.459.804	1.484.349.878
Keperluan kantor	527.092.523	1.585.741.596
Pemeliharaan	129.815.982	617.193.134
Kendaraan dan transportasi	281.211.203	1.396.248.879
Penyusutan	328.593.001	401.800.069
Pos dan telekomunikasi	495.359.251	455.790.699
Jasa profesional	1.003.359.364	1.646.402.099
Perijinan dan pajak	1.244.110.423	2.202.370.810
Asuransi	706.025.606	366.120.300
Jamuan dan representasi	201.950.403	115.661.886
Pendidikan dan latihan	-	64.080.000
Manfaat kerja karyawan	212.548.646	276.694.173
Lain-lain	360.052.785	8.265.839
Subjumlah	13.311.222.649	19.949.572.222

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari

	30-Sep-10	30-Sep-09
Pendapatan bunga dan jasa giro	189.338.293	143.829.532
Pendapatan (beban) aset yang akan dijual, bersih	3.626.196.529	-
Pendapatan di luar usaha lainnya	1.907.823.845	32.275.311
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	(220.017.527)	-
Laba (rugi) selisih kurs	(751.445.812)	(12.613.144)
Beban bunga	(11.103.607.520)	(11.010.446.345)
Denda-denda	(311.644.649)	(619.305.756)
JUMLAH	(6.663.356.841)	(11.466.260.402)

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009
Dalam Rupiah

30. LABA PER SAHAM

Laba usaha	13.602.449.168	25.794.570.585
Laba bersih	6.124.477.346	14.864.997.486
Perhitungan saham rata-rata yang beredar :		
30-Sep-10	539.368.500	-
30-Sep-09	-	543.451.153
Laba per Saham		
Laba usaha	25	47
Laba bersih	11	27

31. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan, Perseroan dan Anak Perusahaan mengklasifikasikan kegiatan usahanya sebagai bentuk primer pelaporan segmen terdiri dari pertambangan batubara, jasa konstruksi, dan sewa peralatan berat. Sedangkan untuk pelaporan segmen sekunder Perseroan maupun Anak Perusahaan tidak mengklasifikasikan kegiatan usahanya berdasarkan wilayah geografis, karena di antara wilayah-wilayah di mana kegiatan usaha Perseroan dan Anak Perusahaan dilaksanakan tidak mempunyai risiko dan imbalan yang berbeda secara signifikan. Pelaporan segmen primer usaha Perseroan dan Anak Perusahaan pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 sebagai berikut:

	30-Sep-10			JUMLAH
	Pertambangan Batubara	Jasa Konstruksi	Sewa Peralatan	
<i>Hasil segmen</i>				
Pendapatan dari pihak ketiga	75.187.364.782	94.660.616.257	36.710.435.821	206.558.416.860
Beban pokok	73.946.412.933	75.935.203.778	29.290.638.977	179.172.255.688
Laba kotor	1.240.951.849	18.725.412.479	7.419.796.844	27.386.161.172
Beban tidak dialokasikan				13.783.712.004
Laba usaha				13.602.449.168
Pendapatan (beban) di luar usaha				(6.663.356.841)
				6.939.092.326
Hak minoritas				3.304.289
Laba sebelum taksiran pajak				6.942.396.615
Taksiran pajak				817.919.270
LABA BERSIH				6.124.477.346

	30-Sep-09			JUMLAH
	Pertambangan Batubara	Jasa Konstruksi	Sewa Peralatan	
<i>Hasil segmen</i>				
Pendapatan dari pihak ketiga	112.585.641.868	116.764.037.863	22.240.094.307	251.589.774.038
Beban pokok	91.419.521.986	93.260.045.165	17.702.818.935	202.382.386.086
Laba kotor	21.166.119.882	23.503.992.698	4.537.275.372	49.207.387.952
Beban tidak dialokasikan				23.412.817.367
Laba usaha				25.794.570.585
Pendapatan (beban) di luar usaha				(11.466.260.402)
				14.328.310.183
Hak minoritas				5.272.304
Laba sebelum taksiran pajak				14.333.582.487
Taksiran pajak				(531.415.000)
LABA BERSIH				14.864.997.487

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA

No	Pihak Hubungan Istimewa	Sifat Hubungan Istimewa	Transaksi
1	Soerjadi Soedarsono	Pemegang saham dan pengurus Perseroan	Talangan dana jaminan sengketa pajak dan eksplorasi Anak Perusahaan
2	Kevin Wijaya Santoso	Pemegang saham dan pengurus Anak Perusahaan	Pinjaman biaya eksplorasi Anak Perusahaan

Saldo transaksi dengan pihak hubungan istimewa pada tanggal 30 September 2010 dan 2009:

	30-Sep-10	30-Sep-09
Hutang lain-lain		
Kevin Wijaya Santoso	-	8.853.951.135
Soerjadi soedarsono	22.710.504.299	-
JUMLAH	22.710.504.299	8.853.951.135

32. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

	30-Sep-10	
	USD	Setara Rupiah
Aset		
Kas dan setara kas	\$ 425.901,92	3.800.748.701
Piutang	\$ -	
	\$ 425.901,92	3.800.748.701
Kewajiban		
Hutang usaha	\$ -	0
Hutang SGU	\$ 1.988.150,19	17.742.252.312
	\$ 1.988.150,19	17.742.252.312
Saldo aset (kewajiban) - bersih	\$ (1.562.248)	(13.941.503.611)

	30-Sep-09	
	USD	Setara Rupiah
Aset		
Kas dan setara kas	\$ 239.586,38	2.319.435.745
Piutang	\$ 373.832,28	3.619.070.264
	\$ 613.418,66	5.938.506.009
Kewajiban		
Hutang usaha	\$ 157.770,06	1.527.371.951
Hutang SGU	\$ 4.108.516,25	39.774.545.816
	\$ 4.266.286,31	41.301.917.767
Saldo aset (kewajiban) - bersih	\$ (3.652.867,65)	(35.363.411.758)

33. PERSETUJUAN LAPORAN POSISI KEUANGAN

Direksi Perseroan menyatakan persetujuan atas Laporan Posisi Keuangan ini yang diterbitkan pada tanggal 28 Oktober 2010.

oOo